

Desain Materi Nahwu Berbasis Discovery Learning

Mukmin¹, Nurul Hidayah², Febri Yansyah³

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

E-mail : ¹mukmin_uin@redenfatah.ac.id, ²nurulhidayah@radenfatah.ac.id,
³yansyahfebri013@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini di latar belakang oleh banyaknya permasalahan yang terjadi pada pembelajaran nahwu di antaranya adalah metode pembelajaran yang terlalu klasik dan tidak cocok dengan siswa, kurangnya inovasi pada buku ajar nahwu yang menyebabkan pembelajaran nahwu di dominasi dengan teori belajar yang klasik. Penelitian ini memiliki tujuan : (1) merespon permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran nahwu, (2). Mengembangkan kitab ajar nahwu berbasis Discovery Learning, (3). Mengetahui tingkat validasi dan keefektifan kitab ajar nahwu berbasis Discovery Learning di pondok pesantren Nurul Iman. Penelitian ini tergolong kedalam penelitian dan pengembangan (R&D) dengan jenis Borg and Gall, yang terdiri dari 6 langkah pengembangan ; potensi masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi produk, revisi produk, dan uji coba produk. Hasil dari penelitian ini adalah (1). Produk (kitab ajar yang di kembangkan) menggunakan basis discovery learning valid untuk di gunakan dengan mendapatkan nilai rata-rata 83,8% dari ahli materi dan 83,33% dari ahli media. (2). Produk yang telah di kembangkan efektif di gunakan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan di lakukan uji independent T test $0,000 < 0,05$ yang berarti adanya perbedaan pengaruh yang nyata antara pre test dan post test siswa.

Keywords: Ilmu Nahwu; Discovery Learning; Pengembangan; Kitab Ajar;

PENDAHULUAN

Nahwu merupakan pondasi untuk memahami ilmu-ilmu dalam literatur bahasa arab (Sam et al., 2021). Ilmu nahwu adalah landasan siswa didik dalam memahami dan menguasai struktur kalimat dalam teks bahasa arab yang klasik maupun kontemporer (Yunisa, 2022). Sehingga membuat nahwu menjadi kunci bagi siswa dan harus menguasainya. Namun, dalam praktik pembelajaran nahwu sering sekali di hadapkan dengan cukup banyak masalah (Mawaddah, 2022).

Permasalahan tersebut tentu akan menghambat keefektifitasan dan keberhasilan pembelajaran nahwu (Jamanuddin & Ibrahim, 2021). Diantaranya dari permasalahan tersebut adalah metode yang di gunakan masih tradisional dan kurang tepat (Cahyani & Hanani, 2022), kurang nya kemampuan guru dalam menyampaikan materi dan mengembangkan metode pembelajaran (Fitriani, 2021), kurang nya motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, kurang nya media pembelajaran yang efektif (Asiah et al., 2022), waktu yang kurang efisien (Mukmin et al., 2024) serta buku ajar yang di gunakan kurang inovatif (Angelina et al., 2023).

Kurangnya inovasi tersebut menyebabkan pembelajaran nahwu di dominasi dengan teori mengajar klasik, yang mana metode pembelajaran ini lebih memfokuskan kepada metode yang tidak bersifat student centred sehingga materi pembelajaran kurang bisa di terima dengan baik (Angelina et al., 2023). Maka dari itu di butuhkan inovasi pada media pembelajaran (Mukmin & Irmansyah, 2017). Buku ajar adalah bagian dari media

pembelajaran yang urgensinya sangat besar terutama terhadap pembelajaran nahwu(Sari, 2019). Karena fungsi dari buku ajar adalah mempermudah tersampainya materi pembelajaran kepada siswa(Kustandi, 2020).

Buku ajar yang baik adalah buku ajar yang memberikan siswa kesempatan untuk belajar mandiri(Ahdar, 2018). Selain itu buku ajar juga harus menimbulkan gairah dan semangat belajar(hasanah & al rasyid, 2023). Tentu, jika buku ajar yang di gunakan tidak bervariasi maka akan membuat pembelajaran menjadi fasif(Hidayah, 2018). Untuk itu perlu kiranya buku ajar nahwu yang lebih responsif terhadap kebutuhan siswa untuk lebih siap belajar mandiri.

Rata-rata ilmu nahwu di ajarkan menggunakan metode klasik terutama di pondok pesantren(Badi'ah et al., 2021). Di mana guru yang berlaku paling aktif dalam penyampaian materi dan siswa hanya menjadi pendengar saja , bahkan siswa terfokus untuk menghafal kaidah hal ini menyebabkan siswa tidak tertarik dengan penyampaian materi(Irmansyah et al., 2023). Tidak di pungkiri hafalan sangat penting dalam mempelajari ilmu nahwu(Hidayah, Mukmin, & Eltika, 2023). namun kaidah yang telah di hafal membutuhkan penerapan(Nugraha & Anggarini, 2023), agar proses pembelajaran menjadi aktif (Imron et al., 2023), siswa terlatih untuk berfikir kritis, mampu menerapkan kaidah secara lisan dan tulisan, serta menganggap pembelajaran nahwu itu tidak susah(Cahyani & Hanani, 2022).

Metode pembelajaran yang pasif tidak mampu membuat siswa untuk berinovasi dalam pembelajarannya (Wasilah et al., 2024). Sehingga guru harus meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mengkolaborasikan pembelajaran nahwu dengan metode yang inovatif(Firmadani, 2020). Metode pembelajaran nahwu yang baik adalah metode yang di dalam nya terdapat pendekatan yang mendukung siswa dalam memahami materi secara mendalam, membuat siswa berlaku aktif dalam pembelajaran, dan dapat memotivasi siswa(Hadi, 2020). Semakin berinovasi maka semakin baik dan semakin tepat pula siswa menerapkan kaidah nahwu tersebut baik secara lisan(Nurani, 2022b) maupun tulisan(Hidayah & Nofiasari, 2024). Sehingga kemampuan komunikasi yang di harapkan sebagai output belajar bahasa arab dapat di penuhi (Hidayah, 2024).

Salah satu metode yang dapat di gunakan untuk menjadi solusi dalam mengatasi kurangnya inovasi pembelajaran nahwu adalah Discovery Learning. Karena metode ini mampu membuat siswa aktif dan terfokus pada pengalaman(Ariana et al., 2020) melatih siswa memecahkan masalah secara mandiri(Ulya et al., 2021), meningkatkan motivasi belajar siswa(Ardyansyah & Fitriani, 2020), mengembangkan kemampuan problem solving siswa(Khofifah et al., 2021), mendorong kreatifitas dan inovasi(Sulfemi, 2019), sehingga hafalan kaidah itu tidak hanya sebagai point utama bagi pembelajaran nahwu (Hidayah & Muyassaroh, 2023).

Pembelajaran nahwu hendaknya memiliki ransangan di awal, penyajian kaidah, mengidentifikasi kalimat, proses pengumpulan contoh, latihan membuat kalimat, dan pengeneralisasian secara umum terkait materi yang di pelajari. Adapun langkah-langkah tersebut sesuai dengan langkah-langkah yang di miliki oleh Discovery Learning (A. D. Prasetyo & Abduh, 2021).

Di tambah lagi dengan kelebihan yang di miliki Discovery Learning yaitu pengetahuan yang di dapat oleh siswa bertahan lama dan mudah untuk di ingat, hasil belajar siswa memiliki efek transfer yang lebih baik dari pada menggunakan model lainnya. Dan juga secara keseluruhan dapat menambah tingkat penalaran dan kemampuan untuk berfikir bebas. Dan secara khususnya kemampuan kognitif siswa menjadi terlatih untuk menemukan dan memecahkan masalah(Ulya et al., 2021).

Metode ini cocok dengan kebutuhan pembelajaran nahwu (Hidayah, Mukmin, & Marfuah, 2023), karena dalam memahami konteks kalimat bahasa arab sangat di butuhkan penalaran terhadap kaidah nahwu (Nurani et al., 2019). Discovery Learning memiliki prinsip yang konkrit yaitu arahan yang diberikan oleh guru sesuai dengan tingkat pemahaman siswa serta tersusun dengan baik (Hidayah et al., 2021) agar lebih mudah di pahami (Nurani, 2022a) karena tujuan nya adalah untuk memperluas cakupan materi(Nuraina Achmad, 2022).

Dengan mengembangkan buku ajar berbasis Discovery Learning peneliti bertujuan untuk memberikan respon terhadap permasalahan nahwu yang sering sekali di hadapi oleh siswa. Sehingga kitab yang akan di kembangkan ini nantinya mampu merangsang rasa ingin tahu siswa (Nurani & Firdawati, 2019), serta meningkatkan kemampuan siswa dalam berfikir dan menganalisis kaidah nahwu (Nurani & Kartini, 2018), dan menjadikan siswa lebih aktif dalam pembelajaran Ebner 2017 dalam(Khamidah et al., 2019).

Sebelumnya peneliti terdahulu telah mengembangkan kitab nahwu menggunakan beberapa teori, di antaranya mengembangkan dengan menggunakan teori thariqoh Ma'rifiyah dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Shofiyani & Nafingah, 2021), pengembangan bahan ajar nahwu menggunakan pendekatan kontransif dapat mengatasi masalah interferensi bahasa(Nashoih & Darmawan, 2019), pengembangan aplikasi belajar nahwu yang membuat siswa lebih cepat menyerap pelajaran nahwu(Dafiq, 2024). Dan juga pengembangan kitab nahwu menggunakan basis Mind mapp juga efektif untuk di gunakan(Karyani et al., 2021).

Selain itu pembelajaran kitab nahwu menggunakan metode Discovery Learning berbasis Al-Qur'an dapat meningkat motivasi dan hasil belajar siswa(Rahman, 2021). namun Discovery Learning juga sudah banyak di gunakan sebagai teori pengembangan di antaranya. Pengembangan modul berbasis Discovery Learning(Giawa et al., 2022), pengembangan LKPD Berbasis Discovery Learning sangat efektif di gunakan untuk pelajaran matematika dan IPA (Purwasi & Fitriyana, 2020).

Dari penelitian terdahulu sudah banyak sekali penelitian yang mengembangkan kitab nahwu berbasis media, buku, bahkan teori tertentu. Namun penelitian ini lebih memfokuskan diri untuk melatih siswa dalam menerapkan kaidah yang di hafal dan di pahami sehingga siswa tidak hanya memahami nahwu sebagai proses penghafalan saja, tetapi juga mampu menerapkan dan menggunakan kaidah nahwu dalam praktik keseharian baik secara tulisan maupun lisan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan secara populer di sebut dengan penelitian research and development (R&D). penelitian R&D merupakan penelitian yang dapat menghasilkan produk baru, di kembangkan dari suatu yang telah ada, kemudian di uji keefektifitasan nya. Dengan tujuan untuk mempermudah suatu pekerjaan atau proses pembelajaran dan dapat mengisi kekurangan dari produk yang di kembangkan(Yuliani & Banjarnahor, 2021). Produk yang di hasilkan dari penelitian ini adalah buku ajar yang di kembangkan dari kitab nahwu dengan menggunakan basis Discovery Learning. Dan menggunakan model pengembangan Borg and Ball (1983 : 775) dalam(Syaiviana et al., 2023). memiliki kurang lebih 10 langkah pengembangan namun pada penelitian ini peneliti menyederhanakan menjadi 6 langkah pengembangan saja, yaitu 1. Potensi dan masalah, 2. perencanaan, 3. Desain produk, 4. Validasi produk, 5. Revisi produk, 6. Uji coba produk.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini : (1) observasi, dilakukan untuk meninjau dan mendapatkan informasi secara jelas terkait pembelajaran nahwu yang dilaksanakan di pondok pesantren Nurul iman. (2) wawancara, cara ini memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi terkait metode, media, strategi dan evaluasi yang digunakan guru (ustadz) di pondok pesantren Nurul iman dalam mengajarkan Nahwu. alat yang dipakai dalam metode ini adalah pedoman wawancara tertutup. (3) angket, cara ini digunakan untuk mengetahui seberapa layak produk yang dikembangkan menyangkut pengembangan buku ajar nahwu berbasis Discovery Learning oleh ahli media dan materi, serta untuk mengetahui seberapa butuh dan puas para santri terhadap produk yang dikembangkan. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah lembar angket yang diberikan kepada ahli media untuk mendapatkan validasi dan lembar angket kepada siswa untuk mengetahui seberapa butuh dan puas terhadap produk yang dikembangkan. (4) studi literatur, memahami dan mengumpulkan berbagai referensi yang mendukung penelitian ini. Karena menurut peneliti menyesuaikan dan mempertimbangkan konsep-konsep yang digunakan sebagai pendukung teori dalam memberikan penjelasan terkait hasil penelitian. (5) tes, metode ini digunakan bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif kitab yang dikembangkan dalam pembelajaran nahwu bagi siswa. Di lakukan dua kali test yaitu pre test dan post test dengan soal yang berbeda.

Untuk mendapatkan kevalidan produk yang dikembangkan dipilih dua validator yang ahli di bidang media dan materi. Adapun penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan maka teknik analisa data yang digunakan bersifat kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif digunakan dengan cara mereduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan, di sisi lain mempertimbangkan masukan dan kritik dari para ahli selaku validator.

Adapun teknik analisis data kuantitatif (Sabana, 2024) yang digunakan antara lain : Uji keabsahan data dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata dari hasil validasi, Analisis prasyarat dilakukan 2 uji yaitu uji validitas dan homogenitas, dan uji hipotesis dengan menggunakan 2 uji yaitu uji T paired dan N Gain Score.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses pengembangan kitab nahwu berbasis Discovery Learning di pondok pesantren Nurul Iman.

Buku ajar yang dikembangkan pada penelitian ini adalah buku ajar nahwu dengan basis Discovery Learning untuk merespon permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran nahwu. penelitian ini dilaksanakan di pondok pesantren nurul iman. Dengan mengembangkan kitab ajar dan menguji cobakan nya.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pengembangan kitab Nahwu berbasis discovery learning telah disusun dengan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. *Potensi masalah*

Berdasarkan informasi yang peneliti dapatkan ketika melakukan observasi dan wawancara bersama guru Nahwu, Ustadz Taharuddin S.Pd.I pada tanggal 5 Agustus 2024. Dan juga observasi yang telah dilaksanakan. Masalah yang terjadi terkait pembelajaran Nahwu di Pondok Pesantren Nurul Iman sebagai berikut:

- a. Metode yang digunakan adalah metode yang klasik dan siswa masih sulit dalam menerapkan kaidah yang dipelajari. Berdasarkan wawancara : "*metode yang di*

gunakan di pondok nurul iman ini sulit untuk di namakan karena metode yang di gunakan mengikuti arahan sang kiyai, di mana para santri diwajibkan untuk menghafal semua kaidahnya, pokoknya harus di hafal klo tak hafal tak akan paham nahwu". berdasarkan wawancara kepada siswa mereka juga merasa kesulitan dalam menerapkan materi yang telah di hafal. Mereka telah banyak belajar kaidah nahwu namun ketika di berikan test yang dasar para siswa kesulitan untuk menjawabnya.

- b. Kurangnya media pembelajaran yang di gunakan dalam pembelajaran. Sebagaimana hasil wawancara ustadz Tahar : *"media pembelajaran yang di gunakan hanya spidol, papan tulis, dan kitab kuning. Media pembelajaran itu tidak terlalu penting, karena bagaimanapun untuk mencapai tujuan pembelajaran tergantung pada kompetensi yang di miliki oleh guru itu sendiri".* Padahal dalam melaksanakan proses pembelajaran, media adalah bagian yang penting untuk menopang tercapainya capaian dan tujuan pembelajaran.
- c. Pembelajaran yang fasif, Berdasarkan hasil observasi peneliti terlihat proses pembelajaran dapat di katakan pasif, karena santri di minta untuk menyetorkan hafalan kaidah dan dalam proses penerapan siswa hanya di minta untuk menyalin materi dari kitab dan guru mendiktekan harokatnya, Hal ini menyebabkan kurangnya kesempatan siswa untuk memproduksi kalimat berbahasa arab baik secara lisan maupun tulisan. di mana siswa kurang latihan dalam penerapan kaidah yang di pelajari (Jamanuddin & Aisyah, 2019).
- d. Tujuan pembelajaran yang terpacu hanya kepada kitab. Beliau berpendapat bahwa tujuan pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran namun tujuan pembelajaran yang di buat hanya terpacu pada kitab. Berdasarkan hasil wawancara yang telah di laksanakan Bagaimana cara ustadz menentukan tujuan pembelajaran Nahwu? Ustadz Taharuddin menjawab *karena pembelajaran nahwu di pondok pesantren Nurul Iman tidak menggunakan RPP maka untuk tujuan dari pembelajaran tergantung dan terfokus kepada kitab. Maka tujuan pelajaran sesuai dengan bab-bab yang ada di kitab nahwu tersebut. maka kitab di pelajari sampe khotam dan insya allah tujuan pembelajaran akan tercapai.* Padahal tujuan dalam proses pembelajaran sangat lah di butuhkan. (Siswondo & Agustina, 2021) Akan tetapi berdasarkan observasi yang di laksanakan proses pembelajaran yang mana tujuannya teracu kepada kitab membutuhkan waktu yang lama (Jamanuddin, 2015) , sehingga peneliti berpendapat hal ini kurang efektif (Jamanuddin & Fitriyani, 2017) dan membutuhkan tujuan pembelajaran yang objektif (Nazarmanto & Istiqomah, 2019). Dan terkadang ketika siswa naik kelas maka bab yang di pelajari kembali mengulang yang menyebabkan siswa tidak bertambah materi pengetahuan (Rahmat et al., n.d.), namun walaupun bab yang di pelajari berulang-ulang mereka tetap susah menerapkan materi yang telah di pelajari (Nurseha & Sabana, 2022).

2. Pengumpulan data

Ilmu nahwu dan shorof merupakan pembelajaran wajib yang yang di terapkan dari kelas VII sampai kelas XII yang bahasannya sesuai dengan tingkatannya. Adapun kitab nahwu yang di gunakan di pondok pesantren Nurul Iman adalah matan jurumiyah, mukhtassor jiddan, dan Al Bajuri.

Adapun Menurut ustadz Tahar tujuan pembelajaran nahwu adalah agar siswa mampu memahami dan menerapkan kaidah nahwu yang di pelajari dalam membaca dan memahami kitab kuning. Namun menurut hasil observasi yang di lakukan peneliti siswa belum sepenuhnya memahami kaidah dan menguasai kaidah nahwu yang di pelajari terlebih-lebih menerapkannya ketika membaca kitab kuning. Hal ini juga di buktikan dengan hasil pre test siswa.

Hasil dari observasi menunjukkan bahwa adanya keterbatasan sumber belajar dan kurang efektifnya metode pembelajaran yang terapkan guru. Sehingga hal tersebut menyebabkan proses pembelajaran yang tidak optimal dan hasil belajar yang tidak memuaskan. Maka dari itu di butuhkan inovasi dalam pembelajaran ilmu nahwu dengan mengembangkan kitab nahwu berbasis Discovery Learning.

Dalam proses pembelajaran di perlukan materi dan buku ajar yang pas (Irmansyah & Puspita, 2022) serta metode pembelajaran yang cocok dengan siswa. Maka guru haruslah memperhatikan hal tersebut guna agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik (Sabana, 2020). Berdasarkan apa yang di katakan oleh ustadz Tahar bahwa metode pembelajaran Nahwu yang di gunakan di pondok pesantren Nurul iman tidak memiliki nama yang sfesifik, yang pasti metode yang di gunakan hafalan karena tidak dapat paham materi kalau tidak di hafal.

Selain itu beliau juga berpendapat bahwa tidak ada media yang di gunakan dalam proses pembelajaran kecuali spidol papan tulis dan kitab ajar. Karena baginya media pembelajaran tidak terlalu berpengaruh, dan berhasilnya proses pembelajaran di sebabkan oleh kompetensi guru yang memadai. Padahal media pembelajaran adalah hal yang berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran.

Dari wawancara siswa kelas XI, pada tanggal 27 juli 2024. Pembelajaran nahwu masih sulit untuk di pahami, walaupun kami telah menghafal terkadang kami tidak memahami apa yang kami hafal, untuk meralisasikan hafalan kaidah yang ada di dalam kitab kami menghadapi kesulitan tentu hal itu membutuhkan pemahaman yang kompleks serta latihan. selain menghafal kami juga pernah di perintahkan untuk mencari contoh kalimat di dalam Al-qur'an, namun terkadang tidak mendapat koreksian dari ustadznya.

Dari hasil wawancara tersebut maka peneliti mengadakan angket kebutuhan pada tanggal 27 juli 2024, untuk mengetahui tingkat kebutuhan peserta didik terhadap adanya kitab Nahwu yang di inovasikan dengan metode pembelajaran Discovery Learning dalam proses pembelajarannya.

Dari hasil perhitungan angket kebutuhan yang telah di isi oleh siswa di peroleh angka 75% yang masuk pada kategori butuh, dimana dengan hal tersebut dapat dikatakan perlu adanya inovasi dalam pembelajaran dan peserta didik membutuhkan adanya Kitab Nahwu Berbasis Discovery Learning. dimana dengan hal tersebut dapat dikatakan perlu adanya inovasi dalam pembelajaran dan peserta didik membutuhkan adanya Kitab Nahwu Berbasis Discovery Learning.

3. Desain produk

Desain produk berbentuk buku ajar yang di kembangkan dari kitab nahwu menggunakan model pembelajaran Discovery Learning. Tujuan peneliti di sini adalah untuk merumuskan buku ajar yang efektif, agar dapat di gunakan dalam pembelajaran nahwu serta mampu meningkatkan hasil pembelajaran siswa.

Dalam perancangan buku ini peneliti menggunakan aplikasi canva dalam membantu buat desain dan tampilan buku semenarik mungkin. Adapun beberapa langkah yang terdapat dalam buku ajar yang telah di kembangkan :

- Stimulus

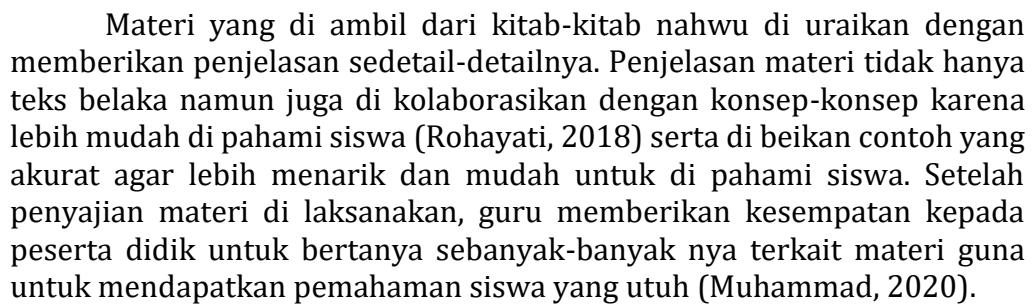
Stimulus merupakan kegiatan utama yang harus di lakukan guru (Kamal & Mujab, 2021). Selain stimulus yang harus di lakukan guru sebelum memulai pembelajaran adalah memberikan arahan (Mukmin & Ghofur, 2018), bimbingan dan dorongan kepada siswa (Sabana, 2019). Pada tahapan ini guru harus memberikan ransangan agar siswa memiliki semangat untuk menerima materi yang akan di pelajari (Mukmin, 2019).



Pada kegiatan ini stimulus yang di pilih peneiliti adalah mencocokkan kalimat agar siswa berfokus terhadap materi muftada' khobar. Yang secara tidak langsung pencocokan kalimat di atas menggunakan tarkib muftada' khobar yang mampu memberikan bayangan materi yang akan di pelajari(Rohayati et al., 2024). Setelah selesai, guru mengajak siswa untuk mengoreksi dan membaca secara bersama-sama (Jamanuddin & Kumbara, 2016). Juga dapat membuat siswa lebih semangat dalam belajar (Irmansyah et al., 2023)

- Penyajian materi

Setelah di lakukan stimulus maka di lanjutkan dengan penyajian materi kepada siswa. pemaparan materi dengan sesimpel dan semudah mungkin untuk di pahami siswa.



Setelah penyajian materi dan siswa memahami materi yang di sajikan maka di lanjutkan dengan problem statement yaitu siswa mengidentifikasi masalah. Pada kegiatan ini siswa akan mengidentifikasi teks yang ada di buku. Dengan pemahaman yang di peroleh dari penyajian materi, maka siswa akan membedakan kalimat muftada' dan khabar dari yang telah di siapkan (Irmansyah & Pratiwi, 2021). Dengan kegiatan seferti ini dapat melihat sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi (Jamanuddin & Rohayati, 2017). Dan dapat membantu siswa untuk meningkatkan maharoh qiro'ah (Irmansyah & Fera, 2018)



- Data collection

Setelah siswa mampu membedakan kalimat muftada' khobar dari teks, maka siswa akan melangkah ketahap berikut nya dengan tugas yang agak meningkat dari yang sebelumnya. Selanjutnya siswa akan mengumpulkan data-data terkait materi yang telah di sajikan(Jamanuddin & Baruna, 2016). Pada kegiatan ini siswa dapat mengerjakan secara individu maupun berkelompok dengan teman sebangku.



Siswa di perintah kan untuk mencari contoh kalimat muftada' dan khobar yang ada di dalam Al-Qur'an. Dari tahap sebelumnya siswa hanya membedakan muftada' dan khobar maka pada kegiatan ini siswa di latih untuk menjadi tanggap dan menjadi lebih aktif (Nazarmanto & Oktafia, 2018). Selain itu secara tidak langsung para siswa juga akan membaca ayat-ayat Al-Qur'an (Mukmin, 2017) dan mendapatkan pahala dari Allah serta di berikan kecerdasan dalam belajar.

- Data Procecing

Pada kegiatan ini Siswa secara individu maupun kelompok akan mengelola data yang telah di siap kan. Siswa akan membuat kalimat muftada khobar dengan beracuan dengan gambar yang ada.



Sebelumnya siswa di perintahkan untuk membedakan muftada' khobar dan mencari kalimat Al-Qur'an yang berbentuk muftada' khobar. Latihan yang di berikan terus meningkat agar siswa lebih efektif dalam memahami materi. maka pada kegiatan ini, Siswa akan membuat kalimat bahasa arab yang berkaitan dengan gambar dan dalam tarkib muftada

khobar seferti contoh yang telah di berikan. Dengan hal ini siswa tidak hanya paham akan tetapi mampu memprektekkan pemahaman yang mereka dapat (Rohayati & Nursalina, 2018). Dan mampu melatih kemampuan menulis siswa (Wasilah & Aziz, 2018).

- Verifikasi

Siswa mengamati dan memverifikasi secara cermat data yang ada berdasarkan pemahaman yang telah di dapat dari guru atau sumber lain. Kegiatan ini dapat melatih siswa bekerja keras, berfikir efektif, dan menguasai materi dengan utuh (Wasilah & Zolam, 2019).



Pada kegiatan verification siswa akan mengamati dan membenarkan kalimat yang ada di buku menjadi kalimat dengan tarkib muftada' khobar yang benar. Hal ini akan melatih siswa untuk menerapkan prosedur, berfikir secara induktif dan mampu membuktikan bahwa mereka benar-benar memahami materi yang di pelajari (Irmansyah et al., 2022).

- Generalization

Setelah beberapa kegiatan telah di lakukan dengan baik, maka pada kegiatan ini siswa akan berdiskusi dengan teman sebangkunya untuk menyimpulkan pemahaman mereka terhadap materi yang telah di pelajari. Siswa bebas untuk menyimpulkan sesuai dengan pandangan mereka masing-masing dan kemudian di perentasikan. Kegiatan ini akan mengembangkan sikap teliti (Jamanuddin & Baruna, 2016), toleransi, keberanian berpendapat dengan sopan, dan menerima pendapat orang lain. Setelah merumuskan kesimpulan maka setiap kelompok siswa akan mempersentasikan hasil kesimpulannya dan saling bertanya antara kelompok satu dan yang lainnya yang membuat para siswa bertukar pendapat (Rohayati & Sakinah, 2017).

Demikianlah buku ajar ini di rancang sedemikian rupa yang menggunakan model Discovery Learning yang memiliki beberapa tahapan yaitu : stimulus, identifikasi masalah, data collection, data procecing, verifikasi, dan generalisasi. Dengan menggunakan model ini siswa akan terlibat aktif dalam proses pembelajaran (Wasilah & Agustina, 2016) dan tidak menjadikan mereka pasif, jenuh, dan bosan. Dengan langkah-langkah di atas siswa akan lebih mudah memahami materi (Mukmin & Susanti, 2016) dan mampu menjadikan mereka

tanggap (Jamanuddin & Baruna, 2016), berani (Suryati & Nazarmanto, 2022), berfikir kritis, mandiri, cerdas, teliti, serta dapat saling bertukar pemahaman (ROHAYATI & RAHAYU, 2017).

4. Validasi Produk dan revisi produk

Setelah kitab nahwu berbasis Discovery Learning selesai di desain, agar pengembangan buku ajar nahwu berbasis Discovery Learning ini layak digunakan dan dipertanggung jawabkan, maka terlebih dahulu harus dilihat, dikonfirmasi dan di validasi oleh pakar yaitu dosen yang berpengalaman untuk menilai dan memvalidasi dari aspek materi serta metode yang digunakan, sehingga peneliti mendapatkan masukan untuk perbaikan yang berkaitan dengan desain maupun materi dalam produk yang telah di rancang. Berdasarkan hasil validasi yang di peroleh yaitu 83,08%, yang termasuk dalam kriteria baik/valid.

Dari penilaian validator, peneliti mendapatkan koreksi, kritik, dan saran yang di gunakan sebagai pertimbangan dalam melakukan revisi buku ajar dalam aspek materi, agar buku yang di kembangkan lebih efektif di gunakan.

Validator	Kesalahan	Revisi
Irmansyah, M.Pd.I	1. berikan harokat yang sempurna	Memberikat harokat di setiap bacaan dalam kitab nahwu berbasis discovery learning
	2. gunakan bahasa arab yang sesuai dengan aturan	Mengganti beberapa penggunaan bahasa arab yang tidak sesuai
	3. penyajian latihan yang lebih memudahkan siswa.	Membuat latihan lebih mudah di pahami siswa.

Setelah di lakukan validasi materi maka di lanjutkan dengan validasi media pada buku ajar yang di dalamnya tertuang metode Discovery Learning dengan memperoleh score persentase 83,33%, yang juga termasuk pada kategori baik dan valid untuk di gunakan. Namun, di butuhkan beberapa revisi sebelum benar-benar di terapkan di dalam pembelajaran.

Validator	Kesalahan	Revisi
Kemas Muhammad, S.Ag, M.Ag.	Berikan perintah yang mudah di pahami siswa !	Membuat perintah yang lebih singkat padat dan mudah di pahami siswa.
	Gunakan bahasa baku !	Mmenggunakan bahasa yang baku
	Sesuaikan susunan di setiap bab !	Menyesuaikan tatanan pada setiap bab nya

B. Efektivitas Penggunaan Kitab Nahwu Berbasis Discovery Learning Di Pondok Pesantren Nurul Iman.

Setelah produk di revisi sesuai dengan arahan, koreksi, dan saran dari validator, maka langkah terakhir yaitu menguji cobakan produk di sekolah untuk mengetahui seberapa layak produk yang telah di kembangkan menjadi sumber belajar siswa dengan melakukan *pre test* dan *post test* untuk mengetahui efektivitas pembelajaran Nahwu berbasis Discovery Learning menggunakan produk yang telah di kembangkan tersebut.

1. Hasil test

Hasil test di peroleh dari perhitungan nilai pre test dan post test yang telah di lakukan pada kelas XI MA selaku kelas kontrol dan eksperimen dengan jumlah siswa 25 orang. Adapun jenis ujian yang di laksanakan adalah ujian secara tulisan. Pre test dan post test di lakukan untuk melihat seberapa jauh perbedaan yang terjadi antara sebelum dan sesudah menggunakan buku ajar nahwu berbasis Discovery Learning.

Berdasarkan perhitungan nilai pre test dan post test yang di lakukan peneliti menunjukkan adanya peningkatan terhadap nilai siswa, di mana siswa mendapatkan nilai rata-rata 37,56% pada pre test dan 83,44% pada post test. Maka dapat di tarik kesimpulan setelah menerapkan kitab yang di kembangkan terdapat peningkatan yang cukup banyak terhadap hasil belajar siswa.

2. Hasil analisis data dan Hipotesis

a. Uji normalitas

Peneliti melakukan pengujian normalitas berbantu aplikasi SPSS. Pengujian normalitas di lakukan pada dua data, yaitu pre test dan post test di kelas XI sebagai kelas eksperimen dan kontrol untuk mengetahui apakah data yang di peroleh berdistribusi normal. Uji normalitas dapat di lakukan dengan menggunakan uji shapiro-Wilk. Memiliki ketentuan data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila memenuhi kriteria nilai Sig >0,05.

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai dari signifikansi (sig) Shapiro-Wilk untuk data pre test adalah 0,467 yang berarti lebih besar dari pada 0,05 sehingga nilai pre test dapat di katakan berdistribusi normal. Sama halnya dengan post test di peroleh signifikasinya 0,146 lebih besar dari 0,05 sehingga data post test juga dapat di katakan berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Perhitungan uji homogenitas di lakukan pada data hasil nilai pre test dan post test. Uji homogen di lakukan untuk mengetahui yang di peroleh memiliki kesamaan atau tidak, data di nyatakan homogeny dengan ketentuan apabila sig>0,05.

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel uji homogenitas yang di peroleh adalah $0,071 > 0,05$ (Sig 0,071 lebih besar dari 0,05), sehingga data pretest dan post test dapat di nyatakan memiliki varians yang sama dan homogeny.

c. Uji hipotesis

Uji hipotesis di lakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata pada nilai pretest dan post test yang di

lakukan pada kelas XI. Adapun hipotesis yang terdapat dalam penelitian ini adalah :

1. Hipotesis nol (H_0) = Tidak adanya Efektifitas dalam penggunaan kitab nahwu berbasis Discovery Learning dalam peningkatan penguasaan Nahwu.
2. Hipotesis Alternative (H_a)= adanya efektivitas dalam penggunaan Kitab Nahwu berbasis Discovery Learning dalam meningkatkan penguasaan nahwu.

Uji hipotesis memiliki ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig < 0,05, maka H_0 di tolak dan H_a di terima.
2. Jika nilai Sig > 0,05, maka H_0 di terima dan H_a di tolak

Dari hasil output pada table independent Samples Test dapat di ketahui bahwa nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0,000 dan lebih kecil dari 0,05 maka dapat di simpulkan terdapat perbedaan dan pengaruh yang nyata antara hasil belajar pada data pre test dan post test. Dengan hasil tersebut dapat di ambil kesimpulan bahwa H_a di terima dan H_0 di tolak yang berarti terdapat keefektifan pada penggunaan kitab Nahwu Berbasis Discovery Learning yang di terapkan di pondok pesantren nurul iman.

d. hasil uji N-Gain Score

Untuk mengetahui efektivitas penggunaan sebuah perlakuan dalam penelitian di butuhkan uji N-Gain, maka peneliti akan melanjutkan uji Normalized Gain (N-Gain). Uji Uji ini dilakukan dengan cara melihat selisih antara nilai pre test dan post test.

Berdasarkan hasil uji N-Gain Score di atas terlihat bahwa nilai di peroleh sebesar 0,7291 atau 72,91% yang termasuk dalam kategori bahwa kitab nahwu yang di kembangkan berbasis Discovery Learning efektif.

Berdasarkan temuan di atas Dapat di katakan bahwa penerapan kitab nahwu yang telah di kembangkan berbasis Discovery Learning efektif di gunakan. Keefektifan ini ternyata juga membuat siswa aktif serta semangat dalam belajar. hal ini di buktikan ketika proses pembelajaran berlangsung yang mana siswa berlaku aktif dan tercipta yang namanya Student centre. Serta juga di buktikan dari angket kepuasan di peroleh rata-rata 89,14 % yang menunjukkan bahwa para santri sangat puas dengan buku ajar yang telah di kembangkan.

Sebagaimana wawancara kepada siswa A : "ketika kami belajar menggunakan buku yang telah di kembangkan bersama peneliti, membuat kami lebih berfikir, dan aktif di dalam proses belajar dengan banyak latihan yang di berikan setelah di sajikannya materi membuat proses belajar lebih bermakna bagi kami dan dengan banyak latihan tersebut membuat kami lebih paham dan mampu menerapkan kaidah yang kami pelajari". Hal ini sejalan dengan yang di katakan oleh(Rini et al., 2021) bahwa discovery learning dapat membuat siswa berfikir kritis dan aktif dalam pembelajaran.

Siswa B juga mengatakan : "latihan pengumpulan contoh dari Al qur'an melatih kami untuk cermat dalam memahami konsep kalimat. Sebelumnya kami juga pernah mencari contoh namun hal tersebut kami hanya di perintahkan untuk mencari saja, namun ketika belajar bersama peneliti kami semakin tertantang untuk banyak bertanya karena dalam mengumpulkan contoh dari Al Qur'an menuntut kami untuk cermat". Dari dua pernyataan di atas siswa merasa lebih aktif dan kritis ketika belajar menggunakan

metode discovery learning. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Khamidah et al., 2019). Yakni Discovery Learning membuat siswa beraktifitas lebih aktif (Yuniar et al., 2020) dan mendapatkan pemahaman yang lebih kompleks (Imron, 2023).

Selain dari pada itu, Metode Discovery Learning dapat di katakan cocok dengan pembelajaran Nahwu karena memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan befikir analisis dan problem solving (Hidayah & Apriyani, 2024) dan hal ini sangat di butuhkan dalam mempelajari struktur bahasa arab (Rohayati, 2018). Dengan discovery learning yang di tuangkan dalam kitab ajar nahwu di mulai dengan stimulus membuat siswa semakin penasaran dengan materi yang akan di ajarkan (Imron et al., 2024). Serta dengan penyajian banyak latihan yaitu mengidentifikasi contoh kalimat, mengumpulkan contoh kalimat, membuat kalimat, memverivikasi kalimat dan memberikan kesimpulan sesuai pemahaman siswa itu sendiri (Imron & Humairoh, 2023). Dapat memperkuat daya ingat (Jumhur, 2015) dan pemahaman mereka (Jumhur & Wasilah, 2023), serta juga terlatih untuk menerapkan konsep kaidah dengan konteks yang berbeda (Rohayati & Mustayari, 2016).

Dari beberapa langkah discovery learning tersebut sebagian dari siswa merasa sedikit kesusahan dengan langkah pengumpulan contoh dari al-qur'an. Namun dengan keaktifan siswa mereka bertanya tentang kalimat yang mereka temukan termasuk kalimat dengan kaidah yang di acari atau bukan, kemudian guru sebagai fasilitator memberikan arahan kepada siswa (Yuniar & Marwa, 2018) agar mendapatkan contoh yang benar (Jumhur & Maghfur, 2016). Menurut peneliti hal ini mungkin terjadi karena perbedaan gramatikal bahasa dalam Al-qur'an yang memiliki struktur Gramatikal yang sangat kaya, (Mukmin, 2018) dan juga terdapat kombinasi unsur-unsur kaidah nahwu yang membuat siswa susah untuk mengidentifikasi muftada' dan khobar dalam Al-Qur'an karena tergabung dengan unsur kaidah lainnya. Selain itu juga karena siswa membawa kecenderungan bentuk frasa bahasa indonesia (Mukmin et al., 2024). Namun jika siswa memiliki hafalan Al-qur'an berpengaruh terhadap hasil belajar kaidah nahwu (B. Prasetyo, 2019).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pembahasan di atas, dapat di simpulkan bahwa : Mengembangkan kitab ajar nahwu berbasis Discovery Learning dapat di lakukan dengan menggunakan teori pengembangan Borg and Gall. Kitab ajar yang dikembangkan berbasis Discovery Learning di mulai dengan Stimulus kepada siswa dengan mengajak untuk menghubungkan kalimat yang telah di sajikan agar menjadi tarkib kalimat yang sesuai dengan kaidah, di lanjutkan dengan identifikasi kalimat, kemudian pengumpulan contoh dari Al-Qur'an, di lanjutkan lagi dengan pembuatan kalimat oleh siswa dengan berpacu pada gambar yang di sajikan, kemudian mengoreksi contoh agar sesuai dengan kaidah, dan yang terakhir siswa di minta untuk memberikan kesimpulan sesuai pemahaman mereka. Kevalidan kitab ajar nahwu berbasis Discovery Learning memenuhi kriteria valid dengan skor rata-rata yang di peroleh dari ahli materi 83,8% dan dari ahli media yaitu 83,33% dan telah di lakukan revisi sebanyak 2 kali sesuai dengan arahan dari para ahli materi.

Kefektifan penggunaan kitab ajar nahwu berbasis Discovery Learning dapat di katakan efektif karena terjadi peningkatan pada hasil post test siswa yaitu 83,44% dari nilai pre test dengan rata-rata 37,56%. Dan di perkuat oleh hasil uji hipotesis dengan SPSS bahwa nilai sig (2 tailed) dari nilai pre test dan post test 0,00 dan nilai Sig lebih kecil

dari 0,05 maka di simpulkan bahwa H_0 di tolak yaitu terdapat perbedaan yang signifikan antara pre test dan post test.

Keefektifan tersebut di dapat karena discovery learning menuntut siswa lebih aktif, menemukan konsep kalimat sesuai kaidah secara mandiri. Dengan banyak latihan siswa menjadi lebih paham dan mampu menerapkan pemahaman kaidah yang mereka pelajari. Karena dengan hal tersebut membuat keterampilan siswa lebih kritis dalam berfikir serta mendapatkan pemahaman yang mendalam dan kompleks. Namun siswa mendapatkan sedikit kesusahan dalam proses pengumpulan contoh dari Al-Qur'an tetapi hal ini dapat di atasi dengan bimbingan guru sebagai fasilitator.

REFERENSI

- Ahdar, A. (2018). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POWERPOINT PADU MUSIK TERHADAP ANTUSIASME SISWA DALAM PEMBELAJARAN ILMU SOSIAL. *Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Penelitian Sosial Keagamaan*, 18(2), Article 2. <https://doi.org/10.21274/dinamika.2018.18.2.287-302>
- Angelina, V., Khikmah, E. N., Ubaidilah, F. H., & Umbar, K. (2023). *Problematisasi Pemahaman Nahwu Mahasantri Yayasan Munashoroh Indonesia (YMI) Pusat Ciputat Tangerang Selatan*. 2(1).
- Ardyansyah, A., & Fitriani, L. (2020). Efektivitas penerapan metode discovery learning dalam pembelajaran Imla. *Al-Ta'rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 8(2), Article 2.
- Ariana, D., Situmorang, R. P., & Krave, A. S. (2020). PENGEMBANGAN MODUL BERBASIS DISCOVERY LEARNING PADA MATERI JARINGAN TUMBUHAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI SAINS SISWA KELAS XI IPA SMA. *Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA*, 11(1), 34. <https://doi.org/10.26418/jpmipa.v11i1.31381>
- Asiah, A., Zamroni, Z., & Rijal, M. K. (2022). Problematisasi Pembelajaran Nahwu Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab di Lembaga Pendidikan Indonesia. *Borneo Journal of Language and Education*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.21093/benjole.v2i2.6104>
- Badi'ah, S., Salim, L., & Syahputra, M. C. (2021). Pesantren dan Perubahan Sosial pada Era Digital. *Analisis: Jurnal Studi Keislaman*, 21(2), Article 2. <https://doi.org/10.24042/ajsk.v21i2.10244>
- Cahyani, A., & Hanani, N. (2022). *Jurnal Al-Makrifat Vol 7, No 1, April 2022*.
- Dafiq, A. K. A. (2024). *Development of Nahwu and Shorof Learning Application: Systematic Literature Review | JATISI (Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi)*. <https://jurnal.mdp.ac.id/index.php/jatisi/article/view/7956>
- Firmadani, F. (2020). *MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI SEBAGAI INOVASI PEMBELAJARAN ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0*.
- Fitriani, G. (2021). *JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO*.

- Giawa, R., Harefa, A. R., & Waruwu, T. (2022). Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Discovery Learning Pada Materi Perubahan Lingkungan. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 411–422. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i2.59>
- Hadi, J. (2020). *KARATERISTIK PEMBELAJARAN NAHU (perencanaan, proses, dan Evaluasi) di SMP-IT PONPES RAUDHATUL ULUM SAKATIGA OGAN ILIR*.
- hasanah, A., & al rasyid, harun. (2023). *Analisis Isi Buku Ajar Bahasa Arab Terhadap Peningkatan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X (Mipa 1) di MAN 1 Kota Medan / Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*. <https://www.jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/12825>
- Hidayah, N. (2018). AL-ASAS AL-LUGHAWIYYAH FÎ I'DÂD AL-KITÂB AL-MADRÂSIY. *Taqdir*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v4i2.3120>
- Hidayah, N. (2024). CEFR Pada Materi Bahasa Arab: Inovasi Pembelajaran Ramah Anak Pada Sekolah Dasar. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 117–127.
- Hidayah, N., & Apriyani, G. (2024). Kemampuan Abad 21 Siswa Pendidikan Menengah di Sumatera Selatan: Sebuah Tinjauan Pembelajaran Menulis Berbahasa Arab di Madrasah. *Al-Muktamar As-Sanawi Li Al-Lughah Al-'Arabiyyah (MUSLA)*, 2(1), 1–10.
- Hidayah, N., Mukmin, M., & Eltika, L. (2023). Konsep Aritmetika pada Perubahan Kata Bahasa Arab. *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.52593/klm.04.2.04>
- Hidayah, N., Mukmin, M., & Marfuah, S. (2023). The Correlation between Arabic Learning Motivation and Arabic Language Competence of Education Study Program Students in Post-COVID-19 Pandemic. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 15(2), 380–398.
- Hidayah, N., Mukmin, M., & Rahma, M. (2021). Kecerdasan dan Kepribadian Siswa di SMP IT Fathona Palembang dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berbicara. *Taqdir*, 7(1), 115–130.
- Hidayah, N., & Muyassaroh, L. (2023). Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Non Muslim Berbasis Moderasi Beragama di Sekolah Umum. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(3), Article 3. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7613768>
- Hidayah, N., & Nofiasari, U. (2024). LEARNING EVALUATION OF ARABIC MORFHOLOGY FOR TSANAWIYAH STUDENTS BASED ON 21ST CENTURY COMPETENCIES USING THE EDUCANDY WEB. *Proceeding International Conference on Islam and Education (ICONIE)*, 3(1), 222–242. <http://103.142.62.229/index.php/iconie/article/view/2100>
- Imron, K. (2023). The New Trend in Development of The Textbook for Writing Based on The Integrative Approach for College Students in Indonesia. *Gunung Djati Conference Series*, 26, 9–33. <http://conferences.uinsgd.ac.id/index.php/gdcs/article/view/1651>
- Imron, K., Abdullah, M. Y., Nurani, Q., Rohayati, E., & Jamanuddin, J. (2024). A New Direction of Arabic Language Teaching: Integration Muthala'ah Text Book and

- Religious Moderation Concept. *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 12(1), 69–88.
- Imron, K., & Humairoh, S. (2023). Konsepsi Implementasi Moderasi Beragama di Madrasah. *International Education Conference (IEC) FITK*, 1(1), 32–39. <https://proceedings.radenfatah.ac.id/index.php/iec/article/view/764>
- Imron, K., Irmansyah, I., Nurhusna, N., Maimunah, I., & Hajib, Z. A. (2023). A New Model of Kalam Material Through Cybernetic Approach: Development Stages and The Influence Towards Speaking Skill of Students. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 15(1), 207–223. <https://doi.org/10.24042/albayan.v15i1.16199>
- Irmansyah, I., & Fera, Y. M. (2018). TA'TSÎR ISTÎ'ÂB AL-MUFRODÂT WA MADDAH AS-SHARF 'ALA MAHÂRAH AL-QIRÂ'AH LADAY AT-TILMÎDZÂT FIL-MADRASAH AD-DÎNIYYAH BIMA'HAD AZ-ZAHRA'PALEMBANG. *Taqdir*, 4(2), 58–74.
- Irmansyah, I., & Pratiwi, L. (2021). Model Pembelajaran Seven Power Key dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP IT Fathonah Palembang. *Jurnal Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature*, 1(1), 30–46.
- Irmansyah, I., & Puspita, Y. (2022). تعليم النحو باستخدام كتاب مختارات قواعد اللغة العربية للتلميذات في الفصل إعداد اللغة بمعهد زاد المعاد بالمبانيج. *Jurnal Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature*, 2(02), 1–32.
- Irmansyah, I., Qaaf, M. A., & Jumhur, J. (2022). Istikhdâm Kitâb Qowâ'id al-lâl bi tarîqah Tamyîz fî Ta'lîm as-Şarf. *Taqdir*, 8(2), 165–171.
- Irmansyah, I., Qaaf, M. A., & Yuslina, Y. (2023). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MENGGUNAKAN APLIKASI CANVA BERBASIS SAVI (SOMATIS, AUDITORI, VISUAL DAN INTELEKTUAL). *Jurnal Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature*, 3(01), Article 01. <https://doi.org/10.30984/almashadir.v3i01.610>
- Jamanuddin, J., & Fitriyani, F. (2017). TATHBÎQ AL-THARÎQAH AL-'ASYWAIYYAH LITARQIYYAH MAHÂRAH AL-KITÂBAH LADAYY AL-TALÂMÎDZ FÎ AL-SHAFFI AL-KHÂMIS BIL-MADRASAH AL-IBTIDÂIYYAH LIMA'HAD AL-ISLÂMIYYAH PALEMBANG. *Taqdir*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v3i2.1761>
- Jamanuddin, J. (2015). TA'TSÎR AL-KAFÂAH AL-SYAKHSHIYYAH LI-MU'ALLIM AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH 'ALÂ RUGHBAH AL-TALÂMÎDZ FÎ TA'ALLUM AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH. *Taqdir*, 1(2), 123–144.
- Jamanuddin, J., & Aisyah, A. (2019). Ta'lîm al-Lughah al-'Arabiyyah bi Barnâmaj Arabindo fî al-Madrasah al-'Âliyyah ad-Dîniyyah al-'Ilmiyyah Izzuddin Palembang. *Taqdir*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v5i1.3521>
- Jamanuddin, J., & Baruna, D. (2016). NIDZÂM AL-TAQWÎM FÎ DURÛS AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH LIMA'HÂRAH AL-KALÂM BIMA'HAD IZZATUNA PALEMBANG. *Taqdir*, 2(2), Article 2. <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/Taqdir/article/view/1709>
- Jamanuddin, J., & Ibrahim, I. (2021). Problematika Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren MA Bahrul Ulum Muliasari-Banyuasin. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), Article 1.

- Jamanuddin, J., & Kumbara, S. (2016). TAQWÎM TA'LÎM MAHÂRAH AL-QIRÂAH FÎ AL-MADRASAH AL-TSÂNAWIYYAH BI MA'HAD MUQIMUSSUNNAH PALEMBANG. *Taqdir*, 2(1), Article 1. <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/Taqdir/article/view/1698>
- Jamanuddin, J., & Rohayati, T. (2017). NIDZÂM TA'LÎM AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH FÎ AL-FASHL AL-SARÎ' BIMADRASAH AL-'ÂLIYYAH AL-HUKÛMIYYAH 3 PALEMBANG. *Taqdir*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v3i1.1718>
- Jumhur, J. (2015). TA'TSÎR THARÎQAH AL-INSYA' AL-MUWAJJAH 'ALÂ MAHÂRAH AL-KITÂBAH FÎ DARS AL-LUGHAH. *Taqdir*, 1(2), Article 2.
- Jumhur, J., & Maghfur, A. A. (2016). MUSYKILAH TA'LÎM AL-QIRÂAH FÎ MÂDDAH AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH FÎ AL-MADRASAH AL-TSÂNAWIYYAH PARADIGMA PALEMBANG. *Taqdir*, 2(2), Article 2. <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/Taqdir/article/view/1712>
- Jumhur, J., & Wasilah, W. (2023). Constitute-Based Religious Moderation Education. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 7(2), Article 2. <https://doi.org/10.35723/ajie.v7i2.365>
- Kamal, M., & Mujab, S. (2021). STIMULUS GURU DAN RESPON SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS VII SMP DARU ULIL ALBAB TEGAL 2020/2021. *Bashrah*, 1(02), Article 02.
- Karyani, K., Sulaikho, S., & Rahmawati, R. D. (2021). Pengembangan Buku Ajar Nahwu Tsimarul Janiyah Berbasis Mind Mapping Untuk Meningkatkan Qawaid Santri TPQ Nurul Hikmah Tanggan Sragen. *Al-Lahjah : Jurnal Pendidikan, Bahasa Arab, Dan Kajian Linguistik Arab*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.32764/allahjah.v4i2.2529>
- Khamidah, N., Winarto, W., & Mustikasari, V. R. (2019). Discovery Learning: Penerapan dalam pembelajaran IPA berbantuan bahan ajar digital interaktif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. *JIPVA (Jurnal Pendidikan IPA Veteran)*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.31331/jipva.v3i1.770>
- Khofifah, L., Supriadi, N., & Syazali, M. (2021). Model Flipped Classroom dan Discovery Learning terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah Matematis. *PRISMA*, 10(1), 17. <https://doi.org/10.35194/jp.v10i1.1098>
- Kustandi, cecep. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat*. Prenada Media.
- Mawaddah, S. L. (2022). Problematika Pembelajaran Nahwu Menggunakan Metode Klasik Arab Pegon di Era Modern. *Maharaat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.18196/mht.v4i2.12976>
- Muhammad, K. (2020). Ta'lîm as-Sharf bi Kitâb Tashîl as-Sharfiyyah fil-Madrasah ats-Tsânawiyyah Ittifaqiyyah. *Taqdir*, 6(1), 65–73. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v6i1.5893>
- Mukmin, Hidayah, N., & Amelina, N. (2024). Evaluasi Program Intensif Bahasa Arab pada Kelas Akselerasi di Pondok Pesantren. *Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v6i1.2570>

- Mukmin, M. (2017). تطوير الكتاب التعليمي في مادة البلاغة على ضوء التعليم والتعلم السياقي لطلاب قسم تعليم اللغة العربية بجامعة رادين فتاح الإسلامية الحكومية بفاليمبانج [PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/11768>
- Mukmin, M. (2018). KETINGGIAN SASTRA AL-QURAN DAN KAIDAH MEMAHAMI AYAT-AYAT PADA ASPEK TEKSTUAL-KONTEKSTUAL. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 4(4), Article 4.
- Mukmin, M. (2019). THE EFFECT OF EDUCATIONAL BACKGROUND AND LANGUAGE COMPETENCE ON STUDENTS' ARABIC LANGUAGE MOTIVATION. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 6(1), 36–52.
- Mukmin, M., & Ghofur, A. (2018). TAHLÎL AL-AKHTÂ' AL-NAHWIYYAH FÎ QIRÂAH KUTUB AL-TUROT 'INDA AL-TALÂMÎDZ BI MA'HAD AL-FALAH AL-SALAFI BANYUASIN. *Taqdir*, 4(1), 1–17. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v4i1.2282>
- Mukmin, M., & Irmansyah, I. (2017). TATHWÎR MAWÂD ALFIDIYU (WASÂIL AL-SAM'IYYAH AL-BASHARIYYAH) FÎ TA'LÎM AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH. *Taqdir*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v3i1.1713>
- Mukmin, M., & Susanti, I. (2016). AL-'ALÂQAH BAYNA KAFÂAH AL-TALÂMÎDZ FÎ AL-NAHW WA MAHÂRATIYAH FÎ AL-KALAM BIL-MADRASAH AL-TSÂNAWIYYAH AL-HUKÛMIYYAH 2 PALEMBANG. *Taqdir*, 2(2), Article 2. <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/Taqdir/article/view/1705>
- Nashoih, A. K., & Darmawan, M. F. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Nahwu Berbasis Kontrastif Untuk Mengatasi Interferensi Bahasa Indonesia Terhadap Bahasa Arab. *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab*, 3(2), 335. <https://doi.org/10.29240/jba.v3i2.1008>
- Nazarmento, N., & Istiqomah, I. (2019). Ta'lîm al-Lughah al-'Arabiyyah fî Dhaui Tiknulujiya at-Ta'lîm al-Ilktruni fî al-Fashli as-Sâbi' bi al-Madrasah ats-Tsânawiyah al-Dîniyyah al-'Ilmiyyah al-Islâmiyyah Al-Azhar Cairo Palembang. *Taqdir*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v5i1.3531>
- Nazarmento, N., & Oktafia, L. (2018). KHASHÂISH TA'LÎM AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH BI THARIQAH AL-QIRÂAH AL-JAHRIYYAH BI MADRASAH AL-TSÂNAWIYYAH PARADIGMA PALEMBANG. *Taqdir*, 4(1), 107–122.
- Nugraha, S. A., & Anggarini, I. F. (2023). Penerapan Metode “At-Tathbiqoh” (Aplikatif) Shorof dan Nahwu pada Santri Usia Dini di Pondok Pesantren PPQK Al-Hasani. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.30605/cjpe.622023.2328>
- Nuraina Achmad, I. (2022). Mengenal Karakteristik Good Governance melalui Model Discovery Learning. Mikro Media Teknologi.
- Nurani, Q. (2022a). Characteristics of Learning Arabic Using the Totally Physical Response Method at Palembang Elementary School. *Taqdir*, 8(2), 173–185.
- Nurani, Q. (2022b). Hiwar Method In Increasing The Speaking Skill Of Ma'had Al-Jami'ah Students. *An-Nida: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 133–143.

- Nurani, Q., & Firdawati, H. (2019). Al-Mahârât al-Asasiyyah fî Ta'lîm al-Lughah al-'Arabiyyah Laday Mu'allim al-Lughah al-'Arabiyyah fî al-Madrasah al-'Âliyyah al-Hukumiyyah 6 Palembang. *Taqdir*, 5(1), 111–122.
- Nurani, Q., Irmansyah, I., & Dwi, I. (2019). Ta'lîm an-Nahw Bi Istikhdâm Kitâb Amtsilati Fî Al-Ma'had Abdurrahman. *Taqdir*, 5(2), 41–53.
- Nurani, Q., & Kartini, K. (2018). MUWÂSHAFÂT TA'LÎM AN-NAHW FIL-MADRASAH AD-DÎNIYYAH AL-'ILMIYAH RAUDLATUL ULUM SAKATIGA. *Taqdir*, 4(2), 44–57.
- Nurseha, I., & Sabana, R. (2022). Program Di Ma'had Izzatuna Putri Palembang. *Cordova Journal Language and Culture Studies*, 12(2), Article 2. <https://doi.org/10.20414/cordova.v12i2.6562>
- Prasetyo, A. D., & Abduh, M. (2021). Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Discovery Learning Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), Article 4. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.991>
- Prasetyo, B. (2019). Tatsîr Hifdz al-Qur'ân fî Natâij Ta'allum al-Lughah al-'Arabiyyah. *Taqdir*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v5i2.5016>
- Purwasi, L. A., & Fitriyana, N. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Discovery Learning. *Jurnal Pendidikan Matematika (JUDIKA EDUCATION)*, 3(1), 17–25. <https://doi.org/10.31539/judika.v3i1.1242>
- Rahman, F. (2021). Pembelajaran Kitab Al Jurrumiyah Berbasis Al Quran Melalui Discovery Learning Di Program Full Day Scholl MA Al Qodiri Jember. *Lisan An Nathiq: Jurnal Bahasa dan Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1), 1–16. <https://doi.org/10.53515/lan.v3i1.4450>
- Rahmat, A., Imron, K., & Shodiq, M. J. (n.d.). *Analisis Kesalahan Bahasa Arab pada Judul Proposal Mahasiswa Semester IV PBA UIN Raden Fatah Palembang*. Retrieved November 15, 2024, from <https://www.academia.edu/download/96565240/373.pdf>
- Rini, A. P., Sa'diyah, I. K., & Muhid, A. (2021). Model Pembelajaran Guided Discovery Learning, Apakah Efektif dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa? *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(5), Article 5.
- Rohayati, E. (2018). *EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ADVANCE ORGANIZER BERBASIS PETA KONSEP UNTUK MATA KULIAH QAWAID TERHADAP DAYA INGAT MAHASISWA*.
- Rohayati, E., & Mustayari, S. (2016). ISTIRÂTÎJIYYAH MU'ALLIM AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH FÎ TA'LÎM MAHÂRAH AL-KALÂM LITALÂMÎDZ AL-FASHL AL-TSÂMIN BI AL-MADRASAH AL-TSÂNAWIYYAH FÎ MA'HAD MUQIMUSSUNNAH PALEMBANG. *Taqdir*, 2(1). <https://conference.radenfatah.ac.id/index.php/Taqdir/article/view/1704>
- Rohayati, E., & Nursalina, F. (2018). TATHBÎQ THARÎQAH AL-LU'BAH AL-JAMÂ'IYYAH LI ROF'I INJÂZ TA'ALLUM AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH LI AL-TALÂMÎDZ FI AL-SHAFF AL-ÂSYIR BI MADRASAH AL-'ÂLIYYAH PATRA MANDIRI PALEMBANG. *Taqdir*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v4i1.2110>

- ROHAYATI, E., & RAHAYU, S. (2017). TA'TSÎR ISTIKHDÂM THARÎQAH TAMTSÎL AL-MUMATSTSILAH FÎ MAHÂRAH AL-KALÂM (AL-DIRÂSAH AL-TAJRÎBIYYAH FÎ AL-SHAFF AL-SÂBI'BIL-MADRASAH AL-TSÂNAWIYYAH AL-HUKÛMIYYAH PALEMBANG). *Taqdir*, 3(2), 44–56.
- Rohayati, E., & Sakinah, D. (2017). TURUQ TA'LÎM QAWÂ'ID AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH BIMA'HAD SA'AD BIN ABI WAQASH LI AL-BANÂT BI PALEMBANG FÎ TA'LÎM AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH WA AL-DIRÂSÂT AL-ISLÂMIYYAH BI JÂMI'AH MUHAMMADIYAH. *Taqdir*, 3(1).
<https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/Taqdir/article/view/1720>
- Rohayati, E., Wasilah, W., & Rahmadewi, S. (2024). Pembelajaran Shorof menggunakan Buku Al-Maqsud dengan Metode Istiqraiyyah. *Tapis : Jurnal Penelitian Ilmiah*, 8(1), Article 1. <https://doi.org/10.32332/tapis.v8i1.8406>
- Sabana, R. (2019). Idârah al-Murâqabah fî Ta'lîm al-Lughah al-'Arabiyyah bi al-Madrasah al-Ibtidâiyyah al-Islâmiyyah al-Azhar Cairo Palembang. *Taqdir*, 5(2), 95–109.
- Sabana, R. (2020). Monitoring Management of Arabic Language Teaching in Al-Azhar Cairo Islamic Elementary School Palembang. *Ittishal Educational Research Journal*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.51425/ierj.v1i1.8>
- Sabana, R. (2024). *Pengembangan Materi Qiraah Berbasis Pendekatan Saintifik dengan Media Pixton Komik di MTsN 1 Palembang*. 16(1).
- Sam, Z., Jannah, S., & Ishak, W. (2021). Ilmu Nahwu dan Pengaruhnya Terhadap Istinbat Hukum Fikih: *NUKHBATUL 'ULUM: Jurnal Bidang Kajian Islam*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.36701/nukhbah.v7i1.294>
- Sari, E. Y. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Buku Pop-Up Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 2 Bendungan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 16–22. <https://doi.org/10.26740/eds.v3n2.p16-22>
- Shofiyani, A., & Nafingah, N. (2021). PENGEMBANGAN BUKU AJAR NAHWU BERBASIS THARIQOH MA'RIFIYAH DI MADRASAH DINIYAH DARUL MUTTAQIN JOMBANG. *JoEMS (Journal of Education and Management Studies)*, 4(5), Article 5.
- Siswondo, R., & Agustina, L. (2021). *Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran Matematika*.
- Sulfemi, W. B. (2019). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN. *Jurnal Rontal Keilmuan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.29100/jr.v5i1.1021>
- Suryati, S., & Nazarmanto, N. (2022). OPTIMALISASI PERAN MASYARAKAT DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENDIDIKAN NON FORMAL. *Al-Basyar: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 1(2), 70–76.
- Syaiviana, I., Sari, I. Y., Adinda, P., Pratiwi, V. B., & Anggraini, W. (2023). PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS WEB BERDASARKAN LANGKAH BORG AND GALL. *Trigonometri: Jurnal Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.3483/trigonometri.v1i1.1717>

- Ulya, F. I., Sumarno, S., & Wijayanti, A. (2021). Pengembangan media video berbasis discovery learning untuk siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8(1). <https://doi.org/10.21831/jitp.v8i1.42565>
- Wasilah, Nazarmanto, Utami, S. T., & Hidayah, N. (2024). COOPERATIVE LEARNING IN ARABIC WRITING SKILL WITH MEDIA CHAIN WORD FLAG. *Proceeding International Conference on Islam and Education (ICONIE)*, 3(1), Article 1.
- Wasilah, W., & Agustina, T. (2016). AL-MUQÂRANAH BAYNA AL-KAFÂAH AL-TARBAWIYYAH LI-MUDARRIS AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH AL-MUTAKHARRIJ FÎ QISM TA'LÎM AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH WA AL-QISM AL-ÂKHAR FÎ MADRASAH AL-AHLIYYAH AL-MUTAWASSITHAH AL-ISLÂMIYYAH PALEMBANG. *Taqdir*, 2(1), Article 1. <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/Taqdir/article/view/1700>
- Wasilah, W., & Aziz, T. A. (2018). IDÂRAH AT-TA'LÎM LI MADDAH AN-NAHW LISH-SHAFFI AL-HÂDIYATA 'ASYARA FIL-MADRASAH AL-ÂLIYYAH BI MA'HAD AL-IKHLAS AL-HADÎTS LUBUK LINGGAU. *Taqdir*, 4(2), 75–92. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v4i2.3124>
- Wasilah, W., & Zolam, M. (2019). Kafâ-ah Tashmîm As-ilah al-Ikhtibârât al-Yaumiyyah wa an-Nihâiyyah li Mu'allim al-Lughah al-'Arabiyyah fi as-Shaffi al-'Âsyir al-Madrasah al-'Âliyyah al-Hukûmiyyah Sakatiga. *Taqdir*, 5(1), 17–26. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v5i1.3529>
- Yuliani, W., & Banjarnahor, N. (2021). METODE PENELITIAN PENGEMBANGAN (RND) DALAM BIMBINGAN DAN KONSELING. *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan*, 5(3), Article 3. <https://doi.org/10.22460/q.v5i3p111-118.3051>
- Yuniar, Y., Hidayati, F., & Anggita, T. (2020). Tatwir Barnamij Wondershare Quiz Creator 'ala al-Kitab al-'Arabiyyah baina Yadaik Kamasdar Ta'lim al-Mustaqil. *Jurnal Al-Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 12(1), 112–127. <https://doi.org/10.24042/albayan.v12i1.6087>
- Yuniar, Y., & Marwa, A. (2018). Al-'Alaqah baina al-Kafaah al-Mihniyyah li Mu'allim wa Raghbat al-Talamidz fi Ta'allum al-Lughah al-'Arabiyyah bi Maharah Qiro'ah al-Nash al-'Arabiyyah bi al-Madrasah al-'Aliyyah al-Muhajirin Muwas Rawas Sumatra al-Junubiyyah. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 10(1), 139–154. <https://doi.org/10.24042/albayan.v10i01.2600>
- Yunisa, M. (2022). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab dalam Aspek Ilmu Nahwu dan Sharaf pada Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Laboratorium Jambi. *Ad-Dhuha: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Budaya Islam*, 3(1), Article 1.